

Pengaruh *Problem Based Learning* Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa di Kelas V SD Negeri Purwadadi 2

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Silvia Ravena Vernanda Universitas Primagraha fernanda15092003@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 4, No. 3, Oktober 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Fauzi Fadliansyah Universitas Primagraha Fauzifadliansyah26@gmail.com	
Hilda Dhaniartika Nurma'ardi Universitas Primagraha hildadhaniartika@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Vernanda, S. R., Fadliansyah, F., & Nurma'ardi, H. D. (2025). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa di Kelas V SD Negeri Purwadadi 2. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (3),240-244.

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya pada peserta didik kelas V di SD Negeri Purwadadi 2. Kondisi tersebut salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran tradisional yang masih dominan, sehingga kurang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest one group*. Subjek penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan model PBL berbantuan media visual dan kelas kontrol yang tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda. Data yang diperoleh dianalisis dengan serangkaian uji prasyarat, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata *posttest* siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menandakan bahwa integrasi PBL dengan media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media visual memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri Purwadadi 2.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Media Visual, Hasil Belajar.

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Natural Science (IPA) subjects, particularly among fifth grade students at SD Negeri Purwadadi 2. One contributing factor is the use of traditional teaching methods that are still dominant, which are less effective in facilitating students' active participation in the learning process. Based on this background, this study aimed to analyze the effect of implementing the Problem Based Learning (PBL) model combined with visual media on improving students' learning outcomes in science subjects. This study employed a quasi-experimental approach with a pretest-posttest one group design. The research subjects consisted of two classes: the experimental class, which was taught using the PBL model assisted by visual media, and the control class, which continued using conventional teaching methods. The research instrument was a multiple-choice test on learning outcomes. Data analysis was conducted through a series of prerequisite tests, including normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using paired sample t-test. The results of the analysis indicated a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental class and those in the control class. The average posttest score of students in the experimental class was higher than that of the control class, demonstrating that the integration of PBL with visual media is effective in enhancing students' understanding of science material. Therefore, this study concludes that the implementation of the Problem Based Learning model assisted by visual media has a positive effect on the learning outcomes of fifth grade science students at SD Negeri Purwadadi 2.

Keywords: *Problem Based Learning, Visual Media, Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan berfungsi sebagai cahaya kehidupan, membantu individu menemukan arah, tujuan, dan makna hidup. Pendidikan sangat penting bagi perkembangan pribadi dan masyarakat, sehingga pemerintah dan masyarakat perlu meningkatkan kualitasnya. Setiap warga negara berhak atas pendidikan sesuai UUD 1945 Pasal 31. Di sekolah dasar, mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa, dan IPA membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman tentang fenomena alam. IPA tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan sikap ilmiah, keterampilan berpikir kritis, dan kesadaran lingkungan. Hasil pendidikan tampak dari perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Namun, di SD Negeri Purwadadi 2 ditemukan kendala, seperti fasilitas terbatas, media pembelajaran yang kurang tepat, dan motivasi belajar rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai IPA siswa. Karena itu, diperlukan model dan media pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya **Problem Based Learning (PBL)** berbantuan media visual. PBL menekankan pemecahan masalah nyata untuk melatih berpikir kritis, analitis, kreatif, dan kemandirian siswa. Dalam pembelajaran IPA, PBL memberi kesempatan siswa berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, serta berani menyampaikan ide. Model ini terbukti meningkatkan keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, dan pemahaman konsep. Selain model, media pembelajaran juga penting. Media visual, seperti gambar atau ilustrasi, dapat menarik perhatian, memperjelas konsep, meningkatkan daya ingat, minat, serta menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Media ini mempermudah penyampaian materi, mendorong partisipasi siswa, dan membuat pembelajaran lebih efektif. Berdasarkan permasalahan di sekolah, penelitian ini berjudul "**Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Purwadadi 2.**" Tujuannya adalah mengeksplorasi bagaimana penerapan PBL dengan media visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk menganalisis efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa. Desain yang digunakan adalah **One Group Pretest-Posttest**, yaitu mengukur kemampuan siswa sebelum (O1) dan sesudah perlakuan (O2) dengan

instrumen yang sama. Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu model PBL (X1), media visual (X2), dan hasil belajar siswa (Y). Tujuannya adalah mengetahui sejauh mana penerapan PBL dengan media visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Purwadadi 2.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai pretest siswa kelas V SD Negeri Purwadadi 2 berjumlah 30 orang dengan skor minimum 44 dan maksimum 72. Rata-rata (mean) diperoleh 58,73 dengan standar deviasi 7,017. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran berada pada kategori sedang dan masih cukup bervariasi. Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media visual, nilai posttest siswa mengalami peningkatan. Skor terendah mencapai 72 dan tertinggi 100, dengan rata-rata 84,27 dan standar deviasi 6,028. Data ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Selain itu, nilai standar deviasi posttest lebih kecil dibandingkan pretest, yang berarti variasi hasil belajar siswa lebih merata setelah perlakuan diberikan.

2. Data Pretest

Distribusi nilai pretest menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori sedang (51–65) sebanyak 22 siswa atau 73,33%. Sementara itu, 5 siswa (16,67%) masuk kategori tinggi (66–80), dan 3 siswa (10%) berada pada kategori rendah (36–50). Tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi (81–100) maupun sangat rendah (<35). Hal ini menggambarkan bahwa sebelum diberi perlakuan, sebagian besar siswa memiliki kemampuan awal yang masih terbatas, dengan pemahaman materi yang belum maksimal. Data ini penting karena dapat menjadi acuan awal untuk menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

3. Data Posttest

Setelah diberikan perlakuan, distribusi nilai posttest menunjukkan peningkatan signifikan. Sebanyak 18 siswa (60%) masuk kategori sangat tinggi (81–100) dan 12 siswa (40%) berada pada kategori tinggi (66–80). Tidak ada siswa yang termasuk kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media visual berhasil mendorong semua siswa mencapai tingkat penguasaan materi yang lebih baik, bahkan sebagian besar siswa mampu mencapai kategori sangat tinggi. Perubahan distribusi ini membuktikan bahwa intervensi pembelajaran yang diberikan efektif meningkatkan hasil belajar siswa secara merata.

4. Uji Normalitas dan Homogenitas

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi 0,357 dan data posttest 0,090, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas dengan Levene Test menghasilkan nilai signifikansi 0,216 (berdasarkan mean), yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pretest dan posttest memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik lebih lanjut.

5. Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Hasil analisis menunjukkan rata-rata perbedaan nilai sebesar -25,533 dengan standar deviasi 4,918. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang -27,370 hingga -23,697. Nilai t hitung sebesar -28,436 dengan derajat kebebasan (df) 29, serta nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Purwadadi 2. Pembelajaran ini mampu meningkatkan rata-rata hasil belajar, memperkecil variasi kemampuan antar siswa, serta mendorong mayoritas siswa mencapai kategori tinggi hingga sangat tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji dua variabel bebas, yaitu *Problem Based Learning* (PBL) (X1) dan media visual (X2), serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa (Y) kelas V.

1. Pengaruh PBL terhadap Hasil Belajar

Penerapan PBL terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada pretest, sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, namun setelah perlakuan melalui PBL, nilai posttest meningkat secara nyata. PBL mendorong siswa aktif menemukan masalah, mencari solusi, dan mempresentasikan hasil, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam dibanding sekadar menghafal. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa melalui diskusi, penyelidikan, eksperimen sederhana, hingga latihan soal. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget serta penelitian sebelumnya (Nuryani, 2019; Amalia, 2020) yang menegaskan PBL efektif meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis.

2. Pengaruh Media Visual terhadap Hasil Belajar

Penggunaan media visual berupa gambar, diagram, ilustrasi, animasi, dan video terbukti berdampak positif. Hasil pretest menunjukkan pemahaman siswa masih terbatas, sedangkan posttest mengalami peningkatan signifikan. Media visual mempermudah siswa memahami konsep abstrak IPA, seperti organ tubuh manusia, karena divisualisasikan secara konkret. Selain meningkatkan pemahaman, media visual juga menumbuhkan minat belajar, rasa ingin tahu, serta keterampilan berpikir kritis. Temuan ini sesuai dengan teori *Dual Coding* Paivio dan diperkuat oleh penelitian Sari & Putra (2021) yang menyatakan media visual efektif meningkatkan pemahaman konsep.

3. Pengaruh PBL Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar

Integrasi PBL dengan media visual menghasilkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Siswa lebih mudah memahami konsep melalui pemecahan masalah yang diperkuat dengan visualisasi, misalnya gambar anatomi atau animasi sistem peredaran darah. Model ini membuat pembelajaran lebih aktif, interaktif, dan kontekstual. Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme Piaget dan *Dual Coding* Paivio, serta konsisten dengan penelitian terdahulu (Sari & Putra, 2021; Wahyuni, 2020).

D. Kesimpulan

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media visual terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri Purwadadi 2. Media visual mampu memperjelas konsep abstrak, memudahkan pemahaman, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan motivasi belajar, sehingga direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

E. Referensi

- Aisyah, T., Zannah, R., A.E.L, E., Trisilaningsih, Y., & Priyanti, N. Y. (2022).
 Ekayanti, I. (2016). The Influence of Problem Based Learning (PBL) Learning Model on Science Learning Motivation in Elementary Schools. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 1314– 1321 The. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
 F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
 Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
 Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 1. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
 IKHSAN, K. N. (2022). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 119–127. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
Jurnal Cakrawala Pendas, 2(2), 122.
 Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model

- Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347-358. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>
- Langga, Z. A., & Supriyadi. (2016). Pengaruh Model Latihan Menggunakan Metode Praktik Distribusi terhadap Keterampilan Dribble Anggota Ekstrakurikuler Bolabasket SMPN 18 Malang. *Jurnal Kevelatihan Olahraga*, 1(1), 90-104.
- Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Meta Analisis. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 42-49. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., Anggraeni, R. W., & Tangerang, Pembelajaran Problem Based Learning. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 27-36. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563>
- Pertiwi, F. A., Luayyin, R. H., & Arifin, M. (2023). Problem Based Learning Untuk Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Ayan*, 15(1), 37-48.
- Pujilestari, Y., & Susila, A. (2020). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 19(02), 40-47. <https://doi.org/10.21009/jimd.v19i02.14334>
- Purbarani, D. A., Dantes, N., & Adnyana, P. B. (2018). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 24-34. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2689>
- Ramadhani. (2019). Metode Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Lantanida Journal*, 7(1), 75-86.
- Ramlawati, L. H. H., Zaenab, S., & Yunus, S. R. (2021). Sistem Organ Pada Manusia. *Sumber Belajar Penunjang Plpg*, 3-12. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/PLPG2017/Download/materi/ipa/BAB-VIII_-SISTEM-ORGAN-PADA-MANUSIA.pdf&ved=2ahUKEwjn-6yfgtX3AhWvILcAHRztCg8QFnoECACQAQ&usg=A0vVaw2UGfwko_RstskDh2Rd_ozX9
- Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar, 2(2), 92-109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sholihah. (2019). *Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*
- Rosidah, A. (2016). Kata Kunci : Hasil Belajar, IPS, Media Pembelajaran Visual 121.
- Rudiyanto, R., Irmayanti, N., Sayati, S., & Makmun, S. (2022). Pembelajaran PAI Berbasis Problem Based Learning di SMAN 1 Pamekasan. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 891. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.846>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal*
- U. M. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 227. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>